

The Effect of Family Social Support on the Motivation of Pregnant Women in Maintaining Health During Pregnancy During the Covid-19 Pandemic

Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga terhadap Motivasi Ibu Hamil dalam Menjaga Kesehatan Saat Kehamilan pada Masa Pandemi Covid-19

Siska Nurul Abidah^{1*}, Fritria Dwi Anggraini²

¹ Prodi S1 Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

² Prodi D3 Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: 6 May 2021

Revised: 1 September 2021

Accepted: 6 September 2021

KEYWORD

Pregnancy; Family Social Support; Motivation

Kehamilan; Dukungan Keluarga; Motivasi

CORRESPONDING AUTHOR

Siska Nurul Abidah

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

siskanurul@unusa.ac.id

DOI

<https://doi.org/10.36456/embrio.v13i2.3610>

ABSTRACT

Maintaining health is a prerequisite for giving birth to a healthy baby. A pregnant woman needs motivation from the closest people so that it will have a positive impact. This study aims to determine the effect of family social support on the motivation of pregnant women in maintaining health during pregnancy during the COVID-19 pandemic. This study used descriptive analytic method with purposive sampling technique as many as 30 pregnant women. The research was conducted for 2 months, namely March-April 2021 in Kedungpring Village. The research instrument used a social support questionnaire consisting of 17 items and a motivation questionnaire. Both instruments consist of statements of support and statements of non-support. After the data was obtained, statistical tests were carried out using SPSS, namely the chi-square test. The results of the statistical test using the chi-square test obtained a significant value of 0.001 (p-value <0.05), meaning that there is an influence of family social support on the motivation of pregnant women to maintain health during pregnancy during the covid-19 pandemic. Pregnant women who get social support have a positive impact, namely feeling loved, cared for, protected and appreciated by their families so that pregnant women have the motivation to maintain health during pregnancy.

Menjaga kesehatan selama kehamilan merupakan prasyarat untuk melahirkan bayi lahir sehat. Seorang ibu hamil memerlukan motivasi dari orang terdekat sehingga akan membawa dampak yang positif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap motivasi ibu hamil dalam menjaga kesehatan saat kehamilan pada masa pandemi covid 19. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif analitik dengan teknik purposive sampling sebanyak 30 ibu hamil. Penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu Maret-April 2021 di Desa Kedungpring. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dukungan sosial yang terdiri dari 17 item dan kuesioner motivasi. Kedua instrumen terdiri dari pernyataan mendukung dan pernyataan tidak mendukung. Setelah data diperoleh kemudian dilakukan uji statistik menggunakan SPSS yaitu uji chi-square. Hasil uji statistik diperoleh hasil nilai signifikan 0,001 (p-value < 0,05) artinya terdapat pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap motivasi ibu hamil dalam menjaga kesehatan saat kehamilan pada masa pandemi covid-19. Ibu hamil yang mendapatkan dukungan sosial berdampak positif yaitu merasa dicintai, diperhatikan, dilindungi dan dihargai oleh keluarganya terutama suami sehingga ibu hamil mempunyai motivasi untuk menjaga kesehatan selama kehamilan.

© 2021 The Author(s)

Pendahuluan

Pada masa pandemi saat ini harapan seorang ibu adalah dapat melahirkan bayi yang normal dan sehat. Harapan tersebut dapat diwujudkan dengan cara selalu menjaga kesehatan selama kehamilan.

Sehat adalah salah upaya untuk menjaga keseimbangan secara dinamis untuk mengatasi stresor (Wahyuntari et al., 2018). Sehingga agar kehamilan dapat berjalan sehat, ibu hamil memerlukan adanya motivasi dari seseorang yang dekat dengannya yaitu keluarga atau suami.

Keluarga adalah faktor pertama yang dianggap sebagai seseorang yang berharga dalam kehidupan ibu. Keluarga merupakan orang pertama yang memberikan dorongan atau motivasi sebelum orang lain. Motivasi adalah reaksi untuk mencapai tujuan yang diinginkan akibat dari perubahan energi internal dari dalam diri seseorang (King, 2012). Setiap individu yang mempunyai motivasi akan diarahkan oleh alam bawah sadarnya untuk menghasilkan apa yang individu tersebut pikirkan. Hal ini didukung oleh penelitian Dwikanthi et al (2020) mengatakan bahwa dukungan sosial mempunyai efek tidak langsung yaitu dapat menurunkan tingkat stres sehingga meningkatkan kesejahteraan individu tersebut. Hal ini didukung juga studi awal yang membandingkan ibu hamil yang diberikan dukungan sosial tingkat stresnya rendah dan yang tidak diberikan dukungan sosial hasilnya ibu hamil mengalami banyak komplikasi kehamilan (Handayani & Mubarakah, 2018).

Manfaat dukungan sosial yang diberikan keluarga bagi ibu hamil berdampak positif yaitu ibu hamil tersebut akan merasa tenang, nyaman, semangat, bahagia, tenang dan selalu merasa didukung sehingga selalu menjaga kesehatan selama kehamilan (Rima Melati & Raudatussalamah, 2012). Hal ini didukung oleh penelitian Lung et al (2021) mengatakan bahwa dukungan emosional yang diberikan suami dapat menyebabkan adanya perasaan bahagia, ketenangan batin pada ibu hamil (Ayu & Latifah, 2020). Sehingga mudah dalam menyesuaikan diri dalam kehamilannya. Penelitian lain juga berpendapat bahwa seseorang yang mendapatkan dukungan sosial mempunyai jiwa yang positif, mempunyai pandangan yang optimis, percaya diri dan memiliki harga diri (Sulistyaningsih et al., 2019).

Sehingga berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap motivasi ibu hamil dalam menjaga kesehatan saat kehamilan pada masa pandemi covid 19.

Metode

Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 orang ibu hamil dengan teknik *purposive sampling* di desa kedungpring. Penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu Maret-April 2021 di Desa Kedungpring. Teknik pengambilan data pada instrumen dukungan sosial suami yang dipakai dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indah & Julyarni (2014) terdiri dari 17 pertanyaan terkait dukungan instrumental pada masa pandemi covid 19, dukungan informasional masa pandemi covid 19, dukungan penghargaan masa pandemi covid 19 dan dukungan emosional masa pandemi covid 19 dengan hasil uji validitas dan reliabilitas dengan nilai *Cronbach alpha* 0,635. Sedangkan dalam instrumen motivasi berdasarkan komponen motivasi sebanyak 29 pertanyaan dengan *coefisien reabilitas* sebesar 0,931. Kedua skala terdiri dari pernyataan mendukung dan pernyataan tidak mendukung. Setelah data diperoleh kemudian dilakukan uji statistik menggunakan SPSS yaitu uji *chi-square*.

Pengumpulan data didapatkan dari ibu hamil pada masa pandemi covid 19 yang dilakukan secara *door to door* oleh peneliti dengan protokol kesehatan ketat. Kemudian ibu hamil tersebut diberikan kuesioner, menjelaskan terkait tujuan, manfaat, judul serta kerahasiaan responden. selanjutnya peneliti memberikan lembar *informed consent* untuk ditanda tangani responden. Selanjutnya, kuesioner yang diisi responden dicek kembali kelengkapan datanya. Jika terdapat kuesioner yang kurang lengkap, maka peneliti mempersilahkan untuk melengkapinya. Setelah pengisian kuisisioner sudah lengkap, kemudian peneliti mengumpulkan kuisisioner dan mengucapkan terimakasih kepada responden.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tabel 1 Tabulasi Silang Pendidikan dengan Motivasi Ibu Hamil

Pendidikan	Motivasi				Total	
	Tinggi		Rendah		n	%
	N	%	n	%		
Dasar	1	33,3	2	66,7	3	10
Menengah	17	73,9	6	26,1	23	76,7
Tinggi	2	50	2	50	4	13,3
Jumlah	21	70	9	30	30	100

Sumber data primer :2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ibu hamil sebagian besar berpendidikan dasar mempunyai motivasi rendah sebanyak 2 responden (66,7%), sebagian besar ibu hamil yang berpendidikan menengah mempunyai motivasi tinggi sebanyak 17 responden (73,9%). Sedangkan ibu hamil yang berpendidikan tinggi memiliki motivasi tinggi dan rendah masing-masing sebanyak 2 responden (50%).

Tabel 2 Tabulasi Silang Umur dengan Motivasi Ibu Hamil

Umur (tahun)	Motivasi				Total	
	Tinggi		Rendah		n	%
	n	%	n	%		
20-30	17	77,2	5	22,7	22	73,3
31-40	3	60	2	40	5	16,7
41-50	1	33,3	2	66,7	3	10
Jumlah	21	70	9	30	30	100

Sumber data primer :2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar umur 20-30 tahun mempunyai motivasi yang tinggi sebanyak 17 responden (31,9%), sebagian besar umur 31-40 mempunyai motivasi yang tinggi sebanyak 3 responden (60%) dan sebagian besar usia 41-50 mempunyai motivasi yang kurang sebanyak 2 responden (66,7%).

Tabel 3 Tabulasi silang pekerjaan dengan motivasi ibu hamil

Pekerjaan	Motivasi				Total	
	Tinggi		Rendah		n	%
	N	%	n	%		
Bekerja	19	79,2	5	20,8	24	80
Tidak Bekerja	4	66,7	2	33,3	6	20
Jumlah	21	70	9	30	30	100

Sumber data primer :2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yang bekerja mempunyai motivasi yang tinggi sebanyak 19 responden (79,2%) dan sebagian besar ibu yang tidak bekerja mempunyai motivasi yang tinggi pula sebanyak 4 responden (66,7%).

Tabel 4 Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Motivasi Ibu Hamil Dalam Menjaga Kesehatan Saat Kehamilan Pada Masa Pandemi Covid-19

Dukungan	Motivasi				Total		p-value
	Tinggi		Rendah		N	%	
	N	%	n	%			
Tidak mendukung	1	11,1	8	88,9	9	30	0,001
Mendukung	20	95,2	1	4,8	21	70	
Jumlah	21	70	9	30	30	100	

Sumber data primer :2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa keluarga yang tidak mendukung sebanyak 9 responden. Dari 9 responden tersebut mempunyai motivasi yang rendah sebanyak 8 responden (88,9%), tetapi terdapat 1 responden (11,1%) keluarga yang tidak mendukung mempunyai motivasi yang tinggi. Berdasarkan keluarga yang mendukung sebesar 21 responden mempunyai motivasi yang tinggi sebanyak 20 responden (95,2%) dan 1 responden (4,8%) dari keluarga yang mendukung mempunyai motivasi yang rendah. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan hasil *p-value* sebesar 0,001 <0,05 sehingga ada pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap motivasi ibu hamil dalam menjaga kesehatan saat kehamilan pada masa pandemi covid-19.

Pembahasan

Mayoritas pendidikan ibu hamil adalah menengah, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan sudah cukup. Sikap dan perilaku seseorang ditunjukkan dengan tingkat pendidikan yang cukup, hal ini akan berdampak pada motivasi seseorang dalam melakukan sesuatu hal. Pada penelitian ini masih ditemukan 6 responden (26,1%) yang berpendidikan menengah tetapi mempunyai motivasi yang kurang dan terdapat pula 2 responden (50%) yang berpendidikan tinggi tetapi mempunyai motivasi yang kurang. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pendidikan bukan indikator utama dalam menentukan motivasi seseorang. Hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo pada tahun 2014 bahwa kognitif seseorang untuk meningkatkan sikap dan pengetahuan sehingga timbulnya motivasi yang tinggi dipengaruhi oleh pendidikan, pemberian informasi, pengalaman dan kepribadian seseorang (Notoadmodjo S, 2014).

Penelitian ini sebagian besar responden memiliki umur 20-30 tahun sebanyak 17 responden (77,2%) mayoritas seseorang mempunyai motivasi yang tinggi. Hal ini sesuai yang disampaikan Notoatmojo pada tahun 2019 bahwa umur antara 20-40 tahun merupakan umur yang optimal untuk memberikan dukungan dan sebaliknya umur yang cukup biasanya pemikiran akan menjadi dewasa sehingga seseorang dapat menjalin serta menjaga silaturahmi sehingga tercipta hubungan yang baik dengan anggota keluarga yang lain (Notoadmodjo, 2019). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa umur juga mempengaruhi motivasi ibu hamil. Hal ini didukung oleh penelitian menyatakan (Dinarohmayanti et al., 2014) bahwa umur 20-40 tahun berada pada tahap perkembangan untuk menjalin hubungan yang baik dan akrab dengan lawan jenisnya (Iswati et al., 2020).

Penelitian ini sebagian besar responden berstatus bekerja sebanyak 19 responden (79,2%) mempunyai motivasi yang tinggi. Dengan bekerja ibu berada dilingkungan sosial yang dapat berinteraksi dengan orang lain sehingga dapat bertukar pikiran maupun informasi. Hal ini di dukung oleh penelitian Tahir et al (2018) mengatakan bahwa kehidupan keluarga dipengaruhi oleh pekerjaan. Hal ini juga didukung oleh Harahap & Siregar (2019) mengatakan bahwa motivasi seseorang dipengaruhi oleh lingkungan saat dia berinteraksi dengan oranglain karena dengan banyaknya informasi yang didapatkan seseorang yang melibatkan faktor lingkungan dapat mempengaruhi motivasi seseorang dalam melakukan tindakan (Kristianingrum, 2021).

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan hasil *p-value* sebesar 0,001 <0,05 artinya ada pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap motivasi ibu hamil dalam menjaga kesehatan saat kehamilan pada masa pandemi covid-19. Ibu hamil dalam penelitian ini merasakan dicintai, diperhatikan, dilindungi dan dihargai oleh keluarganya terutama suami sehingga ibu hamil termotivasi untuk menjaga kesehatan selama kehamilan pada masa pandemi covid 19. Hal ini didukung oleh penelitian Utomo & Sudjiwanati (2018) mengatakan bahwa pada masa kehamilan, suami memiliki pengaruh yang besar dalam memberikan motivasi kepada istrinya yang hamil. Didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Solichah (2015) mengatakan bahwa dukungan sosial yang tinggi pada individu berdampak positif, mereka merasa dicintai, dihargai dan merasa orang lain peduli dengannya sehingga mengarahkan individu tersebut kepada gaya hidup yang sehat dengan memperhatikan kesehatan selama kehamilannya.

Upaya pencegahan Covid 19 seperti tetap melakukan pencegahan secara umum yaitu cuci tangan, memakai masker, menghindari menyentuh mulut, hidung, mata, menghindari kontak dengan orang sakit, melakukan perjanjian terlebih dahulu saat kontrol kehamilan sehingga tidak menunggu lama, pada pasien dengan status pengawasan menunda untuk USG, mengenali tanda bahaya pada buku KIA, menunda pelaksanaan kelas ibu hamil di masa pandemi covid 19 atau dilaksanakan secara *online*, mengkonsumsi makanan yang mengandung gizi seimbang, menjaga pola istirahat, rajin konsumsi tablet Fe kecuali untuk pasien dengan pengawasan dan tidak bepergian keluar negeri (RI, 2020).

Masa kehamilan adalah situasi di mana seorang wanita harus melewati masa kritis maternitas yang dapat menimbulkan stres. Pada masa kehamilan akan banyak perubahan yang terjadi mulai dari perubahan fisik maupun psikologis seperti mual, pusing, lelah, cemas dan khawatir (Wahyuntari et al., 2018). Situasi pandemi covid 19 tentunya berpengaruh pada psikis ibu hamil kondisi inilah yang membuat ibu hamil memerlukan dukungan sosial yang tinggi. Hal ini didukung oleh penelitian (Asmariyah et al., 2021) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil salah satunya adalah informasi dari tenaga kesehatan dan dukungan suami.

Dukungan sosial tidak dapat dipisahkan dengan hubungan sosial antar sesama, sehingga dapat mempengaruhi sikap positif bagi penerimanya (Rosyida & Hidayatunnikmah, 2020). Faktor seseorang dapat termotivasi salah satunya dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu dukungan sosial, karena dukungan yang diberikan keluarga atau suami dapat memotivasi ibu hamil dalam menjaga kesehatannya

selama kehamilan yaitu ditunjukkan dengan empati, perhatian dan kepedulian (Dinarohmayanti et al., 2014).

Kondisi saat ini dengan adanya pandemi covid 19 tentunya memberikan dampak pada ibu hamil yaitu adanya perubahan fisik dan psikologis ibu hamil yang mengakibatkan perubahan perilaku (Liang, H., & Acharya, 2020). Adaptasi psikologis ibu hamil perlu dikondisikan pada masa pandemi covid 19 seperti ini. Sehingga dukungan emosional sangat membantu ibu hamil dalam situasi yang penuh tekanan, stres, cemas dan depresi sehingga dengan dukungan emosional ibu hamil dapat merasa nyaman, senang dan memiliki keyakinan bahwa dirinya menjadi bagian dari orang lain (King, 2012). Hal ini juga didukung oleh pernyataan Dwikanthi et al. (2020) bahwa dukungan sosial dapat mempengaruhi kesehatan fisik seseorang. Dan diperjelas oleh penelitian Solichah (2015) mengatakan bahwa ibu hamil dapat dengan mudah menyesuaikan diri dalam situasi kehamilannya salah satunya adalah dengan dukungan emosional yang diberikan oleh suami sehingga menimbulkan perasaan tenang dan senang.

Pada instrumen kuesioner penelitian dukungan suami dalam bentuk dukungan informasi pada masa pandemi masih sangat rendah. Suami masih kurang dalam memberikan dukungan informasi kepada istrinya seperti mencari informasi tentang tanda-tanda bahaya kehamilan saat pandemi covid 19, tanda persalinan, pendampingan ibu hamil saat pandemi covid 19 serta prosedur pemeriksaan selama masa pandemi covid 19. Hal ini didukung oleh penelitian Handayani & Mubarakah (2018) bahwa informasi sangat penting bagi ibu hamil seperti suami dapat membelikan buku, majalah tentang kehamilan sehingga dapat dibaca oleh ibu hamil.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap motivasi ibu hamil dalam menjaga kesehatan saat kehamilan pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini diharapkan keluarga atau suami ikut serta terlibat dalam kegiatan pemeriksaan kehamilan dan mengingatkan melakukan pemeriksaan kehamilan menggunakan protokol kesehatan ketat dan memberikan motivasi yang positif serta bersikap siaga karena dukungan dari suami maupun keluarga dapat membantu secara psikologis ibu hamil sehingga akan termotivasi dalam menjaga kesehatannya selama kehamilan sampai masa persalinan.

Daftar Pustaka

- Asmariyah, Novianti, & Suriyati. (2021). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bengkulu. *Journal Of Midwifery*, 9(1), 1–8.
- AYU, D., & Latifah, A. (2020). Gambaran Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Imunisasi TT pada Ibu Hamil di Puskesmas Ngrandu Kabupaten Ponorogo. *Journal of Health Sciences*, 13(2). <https://doi.org/10.33086/jhs.v13i2.1452>
- Dinarohmayanti, D., Keintjem, F., & Losu, F. (2014). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Kauditan Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Ilmiah Bidan*.
- Dwikanthi, R., Darwanti, J., & Dumilah, R. (2020). Dukungan Suami dan Perilaku Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Rawamerta Kabupaten Karawang. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*.

<https://doi.org/10.33846/sf11121>

- Handayani, S., & Mubarakah, K. (2018). Peran Suami Dalam Kesehatan Ibu Hamil Di Kota Semarang. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*. <https://doi.org/10.31596/jkm.v6i1.243>
- Harahap, R., & Siregar, M. (2019). Pengaruh Karakteristik Ibu Dan Dukungan Suami Terhadap Pemeriksaan Kehamilan Di Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v8i3.377>
- Indah, S., & Julyarni, Y. (2014). Hubungan Dukungan Suami, Motivasi Ibu Dan Minat Terhadap Kunjungan Kelas Ibu Hamil Di Desa Dadaprejo Sengkaling Malang. 2, 40–48.
- Iswati, R. S., Ayu, D., & Rosyida, C. (2020). Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Pencegahan Stunting Melalui Pelatihan Senam Bayi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 102–107.
- king, A. L. (2012). *Psikologi umum sebuah pandangan apresiatif* (salemba humanika (ed.)). Salemba Medika.
- Kristianingrum, D. Y. (2021). The Role of Husbands in Giving Labor Support. *Embrio*, 13(1), 39–45. <https://doi.org/10.36456/embrio.v13i1.3234>
- Liang, H., & Acharya, G. (2020). Novel corona virus disease (COVID-19) in pregnancy: What clinical recommendations to follow? *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica*.
- Lung, Y. L., Wardani, D. A., & Kholifah, S. (2021). Hubungan Perencanaan Kehamilan Dan Dukungan Suami Dengan Tingkat Prenatal Distress. *Jurnal Keperawatan Wiyata*. <https://doi.org/10.35728/jkw.v2i1.584>
- Notoadmodjo. (2019). Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Notoadmodjo S. (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. Edisi Revisi. In *PT. Rineka Cipta*.
- RI, K. (2020). *pedoman bagi ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di era pandemi covid 19* (Kemenkes RI (ed.)).
- Rima Melati, & Raudatussalamah. (2012). Hubungan Dukungan Sosial Suami Dengan Motivasi Dalam Menjaga Kesehatan Selama Kehamilan. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Rosyida, D. A. C., & Hidayatunnikmah, N. (2020). Maternal Attitude in the Handling of Diarrhea in Infant. *Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit*, 9(1), 23–29. <https://doi.org/10.18196/jmmr.91113>
- Solichah, M. A. (2015). Regulasi emosi, kecenderungan neurotik dan dukungan sosial terhadap kecemasan pada ibu hamil. *Jurnal Sains Dan Praktik Psikologi*.
- Sulistiyaningsih, S. H., Kasanah, U., & Sholikah. (2019). Hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Penerimaan Diri Wanita Hamil Usia Dini dalam Menghadapi Kehamilan. *University Research Colloquium (URECOL)*.
- Tahir, M., Hasnah, & Sarmilwati. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Ibu Hamil untuk Memeriksa Kehamilan. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*.
- Utomo, Y. D. C., & Sudjiwanati, S. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Di Rumah Sakit Bersalin Pemerintah Kota Malang. *PSIKOVIDYA*. <https://doi.org/10.37303/psikovidya.v22i2.117>
- Wahyuntari, E., Listyaningrum, T., & Istiyati, S. (2018). buku ajar kehamilan dan maternal. In *Journal of Materials Processing Technology*.